

STATUS TEKanan DARAH PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI

Ruslang¹, Ery Wardanengsih², Lisna³, Nirmawati Darwis⁴, Tetti Surianti⁵,
Abdul Ba'iz Mus'ing⁶

^{1,2,4} Prodi S1 Keperawatan Universitas Puangrimaggalatung Wajo - Sulawesi Selatan

^{3,5} Prodi D3 Kebidanan Universitas Puangrimaggalatung Wajo - Sulawesi Selatan

⁶ Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Universitas Puangrimaggalatung Wajo - Sulawesi Selatan

ABSTRACT

One of the main issues facing global health today is hypertension. Among the top five nations in the world for the proportion of senior population is Indonesia. According to estimates, there will be 36 million elderly people in Indonesia by 2025, and hypertension will be a major health issue. According to preliminary research survey data, there are twenty-one elderly in Nepo Village who suffer from hypertension. The purpose of this study was to ascertain the blood pressure status of Nepo Village's elderly hypertensive residents. At the time of the investigation, the sample size for this descriptive method utilising a quantitative approach and total sampling methodology which was based on inclusion and exclusion criteria was 21 respondents. Tensimeters and observation sheets are used in the data collection process. According to the study's findings, the majority of respondents had systolic blood pressure measured between 140 and 159 mmHg in 11 (52.4%) of the cases and diastolic blood pressure measured between 90 and 99 mmHg in 10 (47.5%) of the cases. The study's findings indicate that there is a correlation between gender and age in the blood pressure condition of elderly hypertensive patients.

Keywords: Diastolic; Elderly; Systolic

A. PENDAHULUAN

Penderita hipertensi mengalami peningkatan tiap tahunnya sehingga dapat diprediksi tahun 2025 sebanyak 1,5 miliar orang akan menderita hipertensi dan sekitar 10,44 juta orang akan menderita hipertensi dan tekanan darah tinggi. (Ruslang et al., 2021). Menurut laporan *National Center for Health Statistics* pada tahun 2015-2016, prevalensi hipertensi di Amerika Serikat mencapai hampir 30% dari seluruh populasi dewasa. Prevalensi ini meningkat menjadi 63% yang berusia di atas 60 tahun. Keadaan ini menunjukkan hipertensi merupakan masalah kesehatan yang signifikan di negara tersebut (Meredith et al., 2020).

Studi di negara maju seperti China bahwa prevalensi hipertensi pada populasi lansia cukup tinggi. Sebagian besar pasien hipertensi tidak menjalani pengobatan dan kontrol tekanan secara teratur (Ni et al., 2021). Pada tahun 2017 dilaporkan bahwa 2,54 juta kematian disebabkan karena peningkatan tekanan darah (Xing et al., 2023). Selain itu pada tahun 2019, lebih dari 25 juta jiwa mengalami kematian disebabkan oleh tekanan darah tinggi dan stroke (M. Zhang et al., 2023). Pada populasi Polandia, hipertensi terjadi pada 29% dan bahkan lebih banyak terjadi pada kelompok orang yang berusia di atas 65 tahun, yang menyumbang lebih dari 50% kasus (Uchmanowicz et al., 2018).

Menurut WHO, secara global hipertensi mencapai satu miliar dari 1-3 negara. 8 miliar orang meninggal di seluruh dunia dan 1,5 juta di negara-negara Asia. (Farman et

al., 2022). Hipertensi dikenal sebagai “*silent disease*” karena tidak ada gejala yang terlihat dari luar. Hipertensi perkembangannya pelan tapi memiliki potensi sangat bahaya (Sundari, 2015). Dampak negatif penyakit darah tinggi pada lansia adalah jika tidak segera diatasi dengan pengobatan (kuratif) atau tindakan pencegahan (preventif) maka dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia.

Kondisi yang sama terjadi di negara berkembang seperti India, didapatkan data dari *Ministry of Health and Family Welfare* (MOHFW) tahun 2020, sekitar 23% lansia usia ≥ 60 tahun menunjukkan multi-morbiditas. Penyakit kardiovaskuler terjadi pada 37% orang yang berusia lebih dari 75 tahun (Sheilini et al., 2022). Selain itu, kejadian hipertensi pada populasi lansia berusia 50-74 tahun di Iran sebesar 61,7% (Farhadi et al., 2023). Menurut Riskesdas, 2018 prevalensi penyakit hipertensi di Indonesia yaitu sebesar 13,5% (Aba et al., 2023).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Puskesmas Tanasitolo, didapatkan data jumlah lansia hipertensi paling terbanyak di Desa Nepo. Jumlah lansia yang memiliki riwayat hipertensi yang berkunjung di posyandu lansia di Desa Nepo sebanyak 70 orang. Maka dari itu peneliti menganggap begitu pentingnya permasalahan ini untuk diteliti. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi status tekanan darah pada lansia hipertensi di Desa Nepo.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada bulan Juli - Agustus 2023. Populasi pada penelitian adalah lansia yang berada di Desa Nepo yang mempunyai riwayat hipertensi dan melakukan pemeriksaan pada kegiatan di posyandu lansia yaitu sebanyak 21 orang dengan teknik *total sampling*. Pengukuran tekanan darah menggunakan *Sphygmomanometer* atau Tensimeter (alat pengukur tekanan darah), penggunaan lembar observasi untuk mencatat tekanan darah lansia serta *informed consent* sebagai surat pernyataan kesediaan lansia menjadi responden yang berisi tentang data umum lansia seperti identitas.

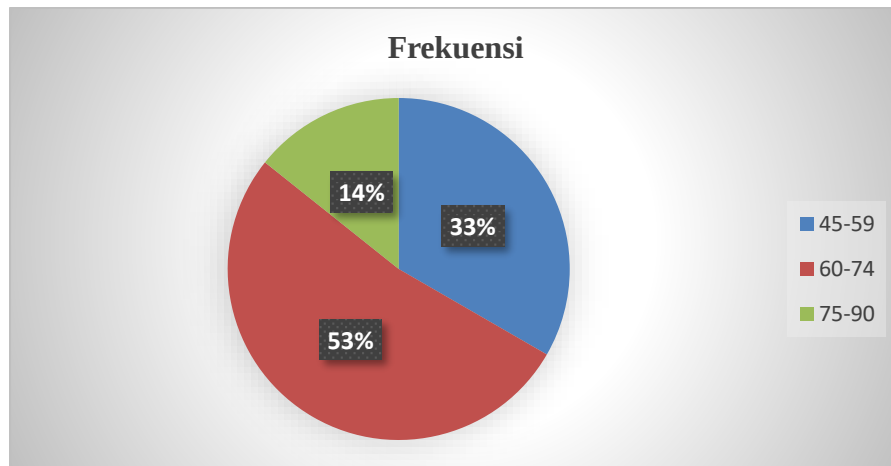
C. HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Umum Responden

Tabel 1. Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	45 s/d 59	7	33,0
2	60 s/d 74	11	53,0
3	75 s/d 90	3	14,0
TOTAL		21	100,0

Tabel 1 ditemukan responden yang paling banyak pada umur 60 s/d 74 tahun sebanyak 11 orang (53,0%) dan paling sedikit pada umur 75 s/d 90 tahun sebanyak 3 orang (14,0%).

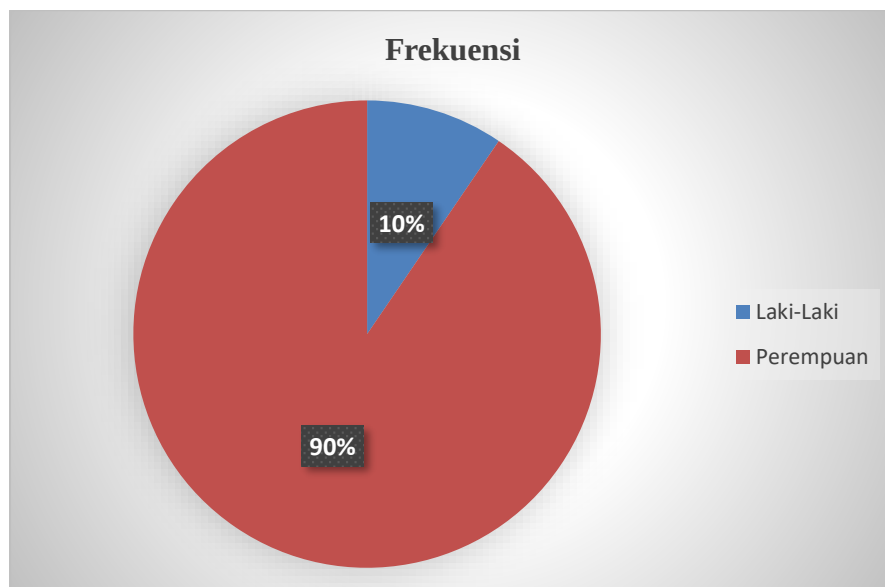


Gambar 1. Diagram Responden Berdasarkan Umur

Tabel 2. Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	2	10,0
2	Perempuan	19	90,0
TOTAL		21	100,0

Tabel 2 ditunjukkan bahwa responden yang paling banyak berjenis kelamin perempuan berjumlah 19 orang (90,0%) dan paling sedikit laki-laki berjumlah 2 orang (10,0%).

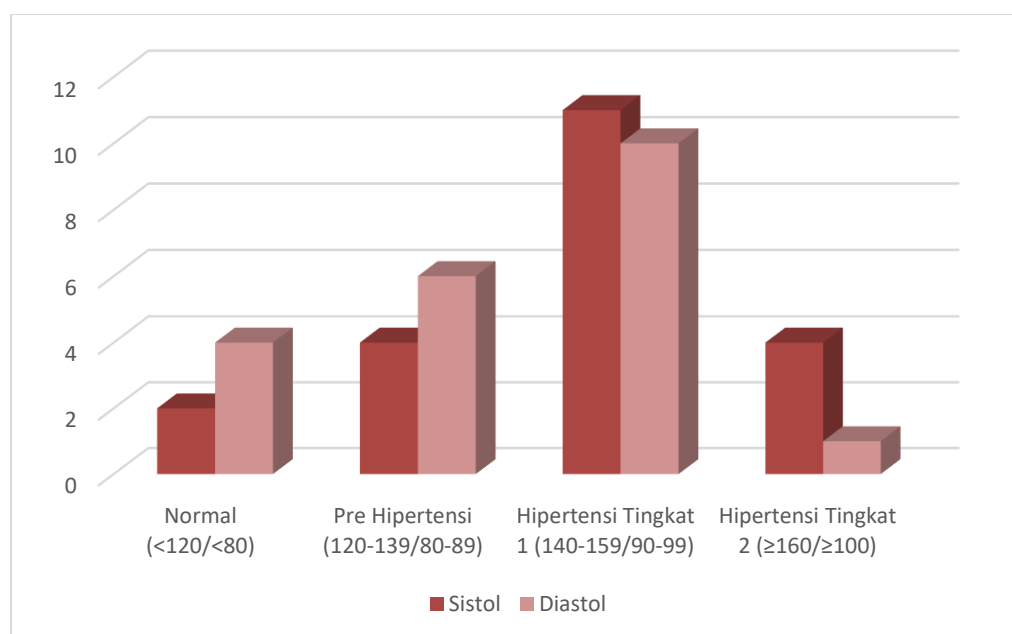


Gambar 2. Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

2. Gambaran Status Tekanan Darah pada Lansia

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Gambaran Kejadian Hipertensi pada Lansia

No	Klasifikasi Tekanan Darah (mmHg)	Sistol		Diastol	
		n	%	n	%
1	Normal (<120/<80)	2	9,5	4	19,0
2	Pre Hipertensi (120-139/80-89)	4	19,0	6	28,6
3	Hipertensi Tingkat 1 (140-159/90-99)	11	52,4	10	47,6
4	Hipertensi Tingkat 2 ($\geq 160/\geq 100$)	4	19,0	1	4,7
TOTAL		21	100,0	21	100,0



Gambar 1. Grafik Perbedaan Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik pada Lansia

Tabel 3 menunjukkan bahwa 11 (52,4%) dengan tekanan darah sistolik hipertensi grade 1 (140-159 mmHg) dan 10 (47,6%) dengan tekanan darah diastolik hipertensi grade 1 (90-99 mmHg).

D. PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Responden pada studi yaitu 21 orang lansia hipertensi yang berada di Desa Nepo. Dapat dilihat tabel 1 bahwa umur responden paling banyak umur 60-74 tahun sebanyak 11 orang (53,0%). Semakin bertambahnya usia, penyakit darah tinggi atau tekanan darah tinggi semakin sering terjadi. Seiring bertambahnya usia, struktural & fungsional mengalami perubahan terjadi pada pembuluh darah perifer yang

berkontribusi terhadap perubahan tekanan darah pada orang dewasa yang lebih tua. (Novian, 2013). Selain itu, Hipertensi terjadi seiring bertambahnya usia karena struktur pembuluh darah besar berubah, menyempit, dan membuat dindingnya menjadi lebih kaku, sehingga menyebabkan peningkatan tekanan darah sistolik. (Rahajeng & Sulistyowati, 2009).

Berdasarkan jenis kelamin responden didapatkan perempuan yaitu sebanyak 19 orang (90,0%). Sejalan dengan studi Annindiya (2012) yang menyatakan bahwa Lebih banyak wanita dibandingkan pria yang menderita tekanan darah tinggi. Pasalnya, terjadi perubahan hormonal pada wanita saat menopause yang dapat menurunkan rasio estrogen dan androgen, meningkatkan sekresi renin, dan meningkatkan tekanan darah. (Annindiya AH, 2012). Selain itu, rata-rata wanita pasca menopause, yaitu wanita berusia di atas 45 tahun, memiliki risiko lebih tinggi terkena hipertensi (Sigalingging, 2011). Wanita yang belum mencapai masa menopause dilindungi oleh estrogen, hormon yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kadar HDL. Kolesterol HDL yang rendah dan peningkatan kadar kolesterol LDL akan mempengaruhi proses aterosklerotik. (Anggraini et al., 2009).

2. Gambaran Status Tekanan Darah pada Lansia di Desa Nepo Kecamatan Tanasitolo

Studi ini menemukan 11 orang (52,4%) memiliki tekanan darah sistolik hipertensi stadium 1 (140 hingga 159 mmHg) dan hipertensi stadium 1 (90 hingga 159 mmHg) dan tekanan darah diastolik (99 mmHg). Sebanyak 10 orang (47,6%). Tekanan darah tinggi bisa terjadi pada semua usia, namun risiko tekanan darah akan meningkat dengan bertambahnya umur. Hipertensi pada lansia disebabkan oleh perubahan sistem kardiovaskular yang disertai kemampuan jantung dalam memompa darah menurun sebesar 1% per tahun. Kemampuan jantung dalam memompa darah menurun sehingga menyebabkan penyempitan pembuluh darah, penurunan volume, dan hilangnya elastisitas. Hal ini disebabkan oleh tidak efisiennya pembuluh darah perifer dalam mengantarkan oksigen dan resistensi pembuluh darah perifer mengalami peningkatan (Smetzer, 2012).

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada keterkaitan antara umur dan jenis kelamin pada status tekanan darah lansia hipertensi.

2. Saran

Sebagai saran, pencegahan penyakit degeneratif seperti darah tinggi pada lansia merupakan hal penting untuk memperpanjang dan meningkatkan kualitas hidup lansia, sehingga melakukan pencegahan sejak dini dapat menurunkan risiko terjadinya penuaan serta edukasi tentang pelayanan kesehatan lansia dan pencegahan hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Annindiya AH. (2012). Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan RSUD “X.” *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Farman, Ruslang, Surianti, T., Fatmawati, & Fitriani. (2022). Hubungan Derajat Hipertensi Dengan Resiko Mild Cognitif Impairment Pada Usia Lanjut Di Wilayah Kerja Puskesmas Sabbangparu. *Jurnal Ilmiah Mappadising*, 4(1), 246–253.
- Meredith, A. H., Schmelz, A. N., Dawkins, E., & Carter, A. (2020). Group education program for hypertension control. *Journal of Clinical Hypertension*, 22(11), 2146–2151. <https://doi.org/10.1111/jch.14022>
- Ni, W., Yuan, X., Zhang, J., Li, P., Zhang, H. M., Zhang, Y., & Xu, J. (2021). Factors associated with treatment and control of hypertension among elderly adults in Shenzhen, China: A large-scale cross-sectional study. *BMJ Open*, 11(8), 1–10. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-044892>
- Novian, A. (2013). Kepatuhan Diit Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 100–105.
- Rahajeng, E., & Sulistyowati, T. (2009). Prevalence of Hypertension and Its Determinants in Indonesia. *Indonesia Medical Journal*, 59(12), 54–62.
- Ruslang, Darwis, N., Surianti, T., & Rusanda, R. (2021). Hipertensi Pada Lansia Laki-Laki. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 898–903. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i2.2254>
- Sigalingging, G. (2011). Karakteristik Penderita Hipertensi di Rumah Sakit Umum Herna Medan Tahun 2011. 1–6.
- Smetzer, S. C. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth* (2nd ed.). EGC.
- Sundari, M. J. S. M. (2015). Pengaruh Senam Lansia Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Di Panti Wreda Usia “Bethany” Semarang Miratina. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*.
- Uchmanowicz, B., Chudiak, A., Uchmanowicz, I., Rosińczuk, J., & Froelicher, E. S. (2018). Factors influencing adherence to treatment in older adults with hypertension. *Clinical Interventions in Aging*, 13, 2425–2441. <https://doi.org/10.2147/CIA.S182881>
- Xing, W., Wang, S., Liu, X., Jiang, J., Zhao, Q., Wang, Y., Zhang, Y., & Gao, C. (2023). Prevalence and management of hypertension in Central China: a cross-sectional survey. *Journal of International Medical Research*, 51(1). <https://doi.org/10.1177/03000605221148905>
- Zhang, M., Shi, Y., Zhou, B., Huang, Z., Zhao, Z., Li, C., Zhang, X., Han, G., Peng, K., Li, X., Wang, Y., Ezzati, M., Wang, L., & Li, Y. (2023). Prevalence, awareness, treatment, and control of hypertension in China, 2004–18: findings from six rounds of a national survey. *Bmj*. <https://doi.org/10.1136/bmj-2022-071952>